

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :
Aji Putra Pamungkas
13812141039

**PRODI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh :

AJI PUTRA PAMUNGKAS
13812141039

Telah disejuti dan disahkan
Pada Tanggal 11 Juli 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Rr. Indah Mustikawati, M.Si. Ak.
NIP. 19681014 199802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

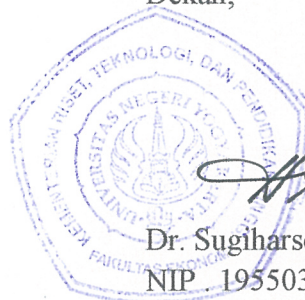
Aji Putra Pamungkas
13812141039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juli 2017
dan dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		27-07-2017
Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si. Ak.	Sekretaris		27.07-'17
Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.	Penguji Utama		27-07-17

Yogyakarta, 27 Juli 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.,
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aji Putra Pamungkas
NIM : 13812141039
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Juli 2017
Yang menyatakan,



Aji Putra Pamungkas
NIM 13812141039

MOTTO

“Jauh lebih baik kehilangan masa muda dari pada kehilangan masa depan”

(Yassa Singgih)

“Keberhasilan itu adalah sebuah titik yang berada di puncak segunung kegagalan.

Maka kalau mau sukses, carilah kegagalan sebanyak-banyaknya”

(Bob Sadino)

“Hanya dengan menunggu bola akan sulit untuk mencetak gol, diperlukan kerja keras dan kecerdasan begitu pula dengan kesuksesan akan sulit dicapai tanpa kerja

keras dan kerja cerdas”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, karya sederhana penulis ini dipersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta, Agus Sutarman dan Sri Sumarsih yang telah mendidik dan merawat saya sejak kecil sekarang serta memberikan dukungan, perhatian kasih sayang dan doa.
2. Kakak-kakak tercinta Agung Jati Purnomo, Anton Gunanjati dan Amria Gushinta yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi.
3. Seluruh keluarga dan sanak saudara yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Aji Putra Pamungkas
13812141039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha, (2) Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, (3) Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha, dan (4) *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 209 mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 dengan sampel penelitian sebanyak 137 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data dengan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan t_{hitung} (11,678) lebih besar daripada t_{tabel} yaitu (1,656) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan t_{hitung} (5,930) lebih besar daripada t_{tabel} (1,656) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan t_{hitung} (8,535) lebih besar dari t_{tabel} yaitu (1,656) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan F_{hitung} (59,144) lebih besar daripada F_{tabel} (2,670) dan nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 yaitu 0,000.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha

**THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY, ENTREPRENEURSHIP
EDUCATION, AND EARNING EXPECTATION TOWARDS
THE STUDENTS INTEREST OF ENTREPRENEURSHIP
IN ACCOUNTING STUDY PROGRAM ECONOMIC FACULTY
OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By :
Aji Putra Pamungkas
13812141039

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of (1) self efficacy towards interest of entrepreneurship, (2) entrepreneurship education self efficacy towards interest of entrepreneurship, (3) earning expectation towards interest in entrepreneurship, and (4) self efficacy, entrepreneurship education and earning expectation towards interest of entrepreneurship.

This study is included in causal comparative study. The population in this study is 209 undergraduate students majoring in accounting year 2013, 2014, and 2015 Faculty of Economics, Yogyakarta State University and took sample of 137 respondents. The sampling technique used proportional random sampling. Data collection technique used questionnaire. Analysis prerequisite test included normality test, linearty test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used a simple and multiple linear regression analysis.

The results of this study show: (1) there was positive and significant influence of self efficacy towards the students interest of entrepreneurship in accounting study program economic faculty of Yogyakarta State University with t_{value} (11,678) bigger than t_{table} (1,656) and significant value bigger than 0,05 was 0,000, (2) there was positive and significant influence of entrepreneurship education towards the students interest of entrepreneurship in accounting study program economic faculty of Yogyakarta State University with t_{value} (5,930) bigger than t_{table} (1,656) and significant value bigger than 0,05 was 0,000, (3) there was positive and significant influence of earning expectation towards the students interest of entrepreneurship in accounting study economic faculty of Yogyakarta State University with t_{value} (8,535) bigger than t_{table} (1,656) and significant value bigger than 0,05 was 0,000, (4) there was a positive and significant influence of self efficacy, entrepreneurship education and earning expectation towards the students interest of entrepreneurship in accounting study economic faculty of Yogyakarta State University with F_{value} (59,144) bigger than F_{table} (2,670) and significant value bigger than 0,05 was 0,000.

Keywords: Self Efficacy, Entrepreneurship Education, Earning Expectation, Interest in Entrepreneurship

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Tugas Akhir Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini, penulis tentunya banyak menemukan kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si. Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Endra Murti Sagoro, M.Sc., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Siswanto, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasehat selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Teman-teman Program Studi Akuntansi, khususnya angkatan 2013 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati. Semoga tugas akhir skripsi ini mampu memberikan manfaat berupa tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 11 Juli 2017
Penulis,



Aji Putra Pamungkas
NIM. 13812141039

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	<i>vii</i>
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teoritis	11
1. Minat Berwirausaha	11
2. <i>Self Efficacy</i>	16
3. Pendidikan Kewirausahaan	19
4. Ekspektasi Pendapatan	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	28
D. Paradigma Penelitian	31
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Uji Coba Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
B. Deskripsi Data	51
C. Uji Asumsi Klasik	62
D. Uji Hipotesis	65

E. Pembahasan Hasil Penelitian	71
F. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Populasi Mahasiswa Prodi Akuntansi UNY	36
2. Daftar Sampel Mahasiswa Prodi Akuntansi UNY	37
3. Skor Modifikasi Skala <i>Likert</i>	38
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	39
5. Hasil Pengujian Validitas	40
6. Hasil Uji Reliabilitas	42
7. Karakteristik Responden	50
8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Berwirausaha	52
9. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha	53
10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel <i>Self Efficacy</i>	55
11. Distribusi Kecenderungan Variabel <i>Self Efficacy</i>	56
12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pendidikan Kewirausahaan	58
13. Distribusi Kecenderungan Variabel <i>Pendidikan Kewirausahaan</i> ..	59
14. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Ekspektasi Pendapatan	61
15. Distribusi Kecenderungan Variabel Ekspektasi Pendapatan	62
16. Uji Normalitas	63
17. Hasil Linearitas	63
18. Hasil Multikolinearitas	64
19. Hasil Heteroskedastisitas	65
20. Hasil Perhitungan <i>R Square</i> Hipotesis 1	66
21. Hasil Perhitungan <i>t test</i> Hipotesis 1	66
22. Hasil Perhitungan <i>R Square</i> Hipotesis 2	67
23. Hasil Perhitungan <i>t test</i> Hipotesis 2	67
24. Hasil Perhitungan <i>R Square</i> Hipotesis 3	68
25. Hasil Perhitungan <i>t test</i> Hipotesis 3	69
26. Hasil Perhitungan <i>R Square</i> Hipotesis 4	69
27. Hasil Perhitungan <i>F test</i> Hipotesis 4	70
28. Hasil Perhitungan <i>t test</i> Hipotesis 4	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian	86
2. Data Uji Coba Instrumen	91
3. Hasil Uji Coba Instrumen	95
4. Data Responden	104
5. Data Deskriptif Variabel	120
6. Uji Asumsi Klasik	123
7. Uji Hipotesis	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan (Saiman, 2009: 22). Pengangguran itu bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2015 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 7,56 juta jiwa. Menurut tingkat pendidikan pengangguran didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 12,56%, disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,32%, Diploma 7,4%, Sarjana 6,40%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 6,22%, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74%. Jika dilihat dari data tersebut persentase untuk pengangguran dengan tingkat pendidikan sarjana cukup besar. Sarjana diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia berkualitas yang dapat berkontribusi meningkatkan perekonomian bangsa. Namun pada kenyatannya masih sulit bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Sebenarnya masalah pengangguran tersebut dapat diatasi dengan berwirausaha. Selain dapat menjadi sumber penghasilan pribadi,

berwirausaha juga dapat membuka lapangan pekerjaan yang tentunya akan berkontribusi untuk memperkecil angka pengangguran. Berwirausaha harus berani mengambil risiko, pandai memanfaatkan peluang, kreatif dan inovatif.

Menurut Kasmir (2011: 19), wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Seorang yang melakukan kegiatan wirausaha disebut dengan wirausahawan atau *entrepreneur*. Karakteristik dari *entrepreneur* adalah mempunyai motivasi tinggi, mampu berinovasi dan berani mengambil risiko, maka dari itu wirausahawan sangat berperan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara.

Minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Jumlah wirausahawan di Indonesia baru 0,18 persen dari jumlah penduduk, masih jauh di bawah negara lain yaitu dibandingkan dengan Malaysia yang sudah 2 persen, Amerika 4 persen, dan Singapura 7 persen. Suatu negara akan maju dan stabil perekonomiannya jika penduduk yang menjadi wirausahawan minimal 2 persen dari jumlah penduduk (www.jpnn.com).

Kuliah di program studi akuntansi memang diarahkan untuk menjadi tenaga kerja yang terampil di bidang keuangan akuntan, auditor atau akuntan publik. Namun tidak semua lulusan akuntansi sukses di bidang tersebut, ada beberapa yang sukses di bidang wirausaha. Salah satunya adalah Zaky Sulaiman, lulusan program studi akuntansi salah satu Universitas Negeri di Indonesia yang berkecimpung usaha *furniture*. Zaky

yang sudah berkecimpung di pembuatan replika kayu dan ukir kayu sejak sejak tahun 2003 ini, kini telah sukses meraup omzet ratusan juta per bulan. Meski kuliah di program studi Akuntansi, Zaky mengaku tidak menyesal, justru Zaky bersyukur karena dengan pengalaman kuliah di program studi akuntansi memudahkan menghitung dan mengelola keuangan perusahaan dengan baik (saveupdate.com).

Berdasarkan survei BPP HIPMI, 83% responden mahasiswa cenderung ingin menjadi karyawan. Sementara yang berminat menjadi wirausaha hanya 4%. Setelah lulus sarjana mereka lebih sibuk menyiapkan diri untuk mengikuti tes pekerjaan. Hal tersebut menunjukkan minat berwirausaha mahasiswa yang rendah. Untuk memajukan perekonomian bangsa bukan dibutuhkan sarjana yang mengandalkan ijazah untuk melamar pekerjaan. Namun dibutuhkan sarjana yang mampu menciptakan lapangan dengan bekal ilmu ilmu dan pengalamannya.

Minat mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta masih terbilang rendah. Berdasarkan hasil pra survei pada 30 mahasiswa, hanya 6 mahasiswa yang berminat menjadi wirausaha. Sebenarnya mahasiswa program studi akuntansi mempunyai nilai lebih dibanding mahasiswa program studi lainnya dalam berwirausaha. Dengan ilmu akuntansi yang dimiliki mahasiswa program studi akuntansi mempunyai kompetensi pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa program studi yang lain.

Universitas Negeri Yogyakarta sebenarnya sudah mengupayakan untuk menumbuhkan motivasi berwirausahawan mahasiswa, salah satunya dengan program PKMK (Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan). Dalam Program tersebut mahasiswa yang berminat diwajibkan membuat proposal dan bila lolos akan diberi modal usaha. Namun pada kenyataannya mahasiswa kurang dapat memanfaatkan peluang tersebut karena minat berwirausaha mahasiswa masih rendah.

Menurut Azjen (dalam Widayoko, 2016: 6) Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy*), bersikap positif (Sikap berperilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif). Menurut Nurchotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha ada 2, yaitu faktor *instrinsik ekstrinsik*. Faktor *instrinsik* yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. Sedangkan Faktor Ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Dalam penelitian ini penulis mengambil *self efficacy*, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan sebagai variabel.

Self efficacy atau efikasi diri adalah kepercayaan diri seseorang untuk menghadapi masalah (Widayoko, 2016: 14). Seorang wirausahawan harus memiliki kepercayaan diri untuk mampu mengelola usahanya. Suatu

usaha akan berhasil jika dikelola dengan baik. Berdasarkan hasil pra survei masih banyak mahasiswa yang tidak berminat menjadi wirausaha karena kurang percaya diri untuk mengelola usahanya.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta telah mengadakan mata kuliah kewirausahaan. Dengan adanya mata kuliah tersebut diharapkan dapat menjadi bekal mahasiswa untuk berwirausaha dengan menerapkan teori, praktik dan etika yang telah dipelajari dalam mata kuliah tersebut. Setelah mata kuliah tersebut tersebut memang minat berwirausaha mahasiswa menjadi tinggi. Namun berdasarkan hasil pra survei pada beberapa mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan beberapa semester lalu minatnya berubah, dari sebelumnya yang berminat menjadi tidak berminat. Hal tersebut terjadi karena mata kuliah kewirausahaan sedikit porsi SKS nya, hanya 2 SKS.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan pendapatan dari kegiatan usahanya ataupun dari pekerjaannya (Setiawan, 2014: 4). Seorang yang memutuskan untuk berwirausaha mempunyai harapan bahwa dengan berwirausaha akan mendapatkan pendapatan yang tinggi dibandingkan menjadi karyawan. Dengan berwirausaha akan mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas, tidak dapat diprediksi bahkan dapat melebihi ekspektasi. Berdasarkan hasil pra survei masih banyak dari mahasiswa yang berekspektasi rendah terhadap pendapatan berwirausaha dan lebih berekspektasi tinggi terhadap gaji menjadi karyawan swasta maupun PNS.

Dari penelitian sebelumnya juga sudah banyak yang meneliti tentang minat berwirausaha dan ada beberapa yang menggunakan variabel *self efficacy*, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seperti penelitian yang dilakukan Deden Setiawan (2014) dimana pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian lainnya seperti yang dilakukan Muchammad Arif Mustofa (2014) dimana *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH *SELF EFFICACY*, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak dari mahasiswa Program Studi Akuntansi yang lebih memilih menjadi karyawan seperti akuntan, auditor atau akuntan publik dari pada menjadi wirausahawan.
2. Jumlah pengangguran di Indonesia menjadi masalah serius yang menghambat Indonesia bersaing dengan negara lain.

3. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit dibandingkan dengan negara tetangga lain padahal kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk perkembangan dan kemajuan ekonomi sebuah Negara serta dapat mengurangi jumlah pengangguran.
4. Masih kurangnya pengaruh pendidikan kewirausahaan untuk mahasiswa.
5. Mahasiswa Program Studi Akuntansi masih kurang percaya diri untuk berwirausaha, yang mengindikasikan *self efficacy* mahasiswa kurang bagus.
6. Mahasiswa Program Studi Akuntansi kurang berekspektasi tinggi terhadap pendapatan berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, serta banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti membatasi pada tiga faktor yaitu *self efficacy*, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan. Dalam penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta?

2. Bagaimana pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Pengaruh *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan Ekonomi khususnya bidang kewirausahaan serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan bagi peneliti dengan mengetahui fakta yang terjadi di lapangan secara langsung, sehingga dapat menerapkan teori yang diperoleh selama ini, serta untuk mengetahui faktor dominan apa saja yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai minat berwirausaha.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam mempertimbangkan kurikulum tambahan untuk kewirausahaan sehingga dapat menjadi bekal dan memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi tentang faktor dominan apa saja yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai minat berwirausaha serta dapat menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berwirausaha.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan bidang kewirausahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Menurut Winkel dalam Setiawan (2014: 12) menyakatan bahwa antara minat dan berperasaan senang terhadap hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, akan kurang berminat, dan sebaliknya. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Minat orang terhadap jenis pekerjaannya pun berbeda-beda.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan dari hati untuk melakukan sesuatu tindakan tanpa

perintah orang lain. Suatu tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan tertentu baik dengan motif ekonomi maupun motif non ekonomi. Dengan motif ekonomi misalnya minat terhadap suatu profesi.

b. Wirausaha

Menurut Kasmir (2011: 19), wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Artinya berani mengambil resiko adalah tidak mempunyai rasa takut atau cemas kehilangan modal yang dikeluarkan untuk berwirausaha. Yuyus (2013: 26), mendefinisikan *entrepreneur* sebagai seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani menanggung resiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencari laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan mampu mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang ini. Menurut Hendro (2011: 30), kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup. Seseorang pelaku wirausaha disebut *entrepreneur*. Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 11), menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, wirausaha adalah seseorang yang mempunyai kepercayaan diri, berani

mengambil resiko dan mempunyai kreativitas untuk berusaha secara optimal untuk memperoleh pendapatan yang tidak terbatas. Seorang wirausahawan harus siap berkompetisi, tahan banting dan mencoba hal-hal baru.

c. Minat Berwirausaha

Setelah memahami penjelasan sebelumnya tentang minat dan wirausaha, maka dapat disimpulkan minat berwirausaha adalah keinginan dalam hati seseorang untuk berusaha secara optimal untuk membuka usaha dengan harapan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas tanpa ada aturan yang mengikat. Profesi wirausaha berbeda dengan profesi lain karena berwirausaha tidak ada aturan yang mengikat dan bebas berkreativitas. Minat berwirausaha tidak muncul begitu saja, namun muncul karena adanya proses sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Azjen (Agung, 2013: 6) faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha antara lain:

- 1) Percaya pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy*)
- 2) Bersikap positif (sikap berperilaku)
- 3) Dukungan lingkungan (norma subjektif).

Menurut Nurhotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

1) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 11):

- 1) Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
 - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
 - b) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
 - c) Dorongan karena faktor usia
 - d) Keberanian menanggung resiko
 - e) Komitmen/minat tinggi terhadap bisnis

- 2) Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
 - c) Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis
 - d) Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi
 - e) berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- 3) Faktor *Sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya
 - a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
 - d) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
 - e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Leonardus Saiman (2009: 26) menyatakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu laba (laba atau pendapatan yang tinggi sesuai harapan yang dikehendaki seseorang), kebebasan (bebas mengatur semua pekerjaan), impian personal (bebas mencapai standar hidup

yang diharapkan), dan kemandirian (memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dari berbagai hal).

2. *Self Efficacy*

Greogory (2011: 212) mendefinisikan *Self Efficacy* sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Menurut Ormrod (2008: 20) *Self Efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Isu penting mengenai konsep efikasi diri dan juga pengukurannya adalah sifat efikasi diri yang spesifik, khusus sesuai dengan bidang, situasi, atau keadaan tertentu. Menurut Laura (2010: 152) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Menurut Hidayat (2011:156) *self efficacy* (efikasi diri) adalah penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan. Efikasi diri memberikan dasar bagi motivasi manusia, kesejahteraan, dan prestasi pribadi. Menurut Greogory (2010: 213) *Self efficacy* (Efikasi diri) diperoleh, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber pengalaman menguasai sesuatu, pengalaman vikarius, persuasi sosial, kondisi fisik dan emosional. Menurut Nurhadi, Wijaya dan Kuncoro

(2015: 11) Individu yang sukses memiliki kepercayaan diri yang lebih baik daripada individu yang gagal dalam berusaha.

Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* adalah keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menjalankan dan mengelola sesuatu untuk mencapai hasil maksimal. *Self Efficacy* (efikasi diri) akan membantu seseorang dalam mencapai keberhasilan. Seorang wirausahawan yang berhasil harus memiliki sikap *Self Efficacy*.

Menurut Bandura (dalam Arif Mustofa, 2014: 28) Empat sumber efikasi diri, antara lain:

a. Pengalaman menguasai sesuatu (*Master Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu adalah sumber informasi yang paling berpengaruh dalam efikasi diri. Ini merupakan pengalaman langsung kita sehingga kesuksesan akan menaikkan efikasi atau keyakinan, dan kegagalan akan menurunkan efikasi atau keyakinan.

b. Pengalaman vikarius (*Vicarious Experience*)

Pengalaman vikarius merupakan pengalaman dari orang lain yang memberi contoh penyelesaian. Efikasi diri akan meningkat pada saat kita mengamati pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang sama atau seimbang, namun akan berkurang pada saat kita melihat teman kita gagal.

c. Persuasi sosial (*Social Persuasion*)

Persuasi sosial disebut juga umpan balik spesifik atas kinerja. Persuasi sendiri dapat membuat siswa menyerahkan usaha,

mengupayakan strategi-strategi baru, atau berusaha cukup keras untuk mencapai kesuksesan.

d. Kondisi fisik dan emosional (*Arousal*)

Kondisi fisik dan emosional maksudnya tingkat Arousal mempengaruhi efikasi diri, tergantung pada Arousal itu diinterpretasikan pada saat siswa menghadapi tugas tertentu, apakah siswa merasa cemas dan khawatir (menurunkan efikasi) atau passion (bergairah) menaikkan efikasi.

Menurut Bandura dalam Arif Mustofa (2014: 31) perbedaan efikasi diri (*Self Efficacy*) pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu:

a. Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*)

Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*) yaitu suatu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang dapat dilaksanakannya dan akan menghindari situasi atau perilaku di luar batas kemampuannya.

b. Kekuatan keyakinan (*Strength*)

Kekuatan keyakinan (*Strength*), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong

untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.

c. Generalitas (*Generality*)

Generalitas (*Generality*), yaitu hal yang berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

3. Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Sugihartono dkk. (2007: 3), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan sehingga mempunyai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya. Menurut Muhibbin Syah (2008: 10) pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Redja Mudyaharjo (2012: 11), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah,

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Menurut Retno dan Trisnadi (2012: 113), pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan adalah bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat untuk menjadi wirausaha (Setiawan, 2014: 26). Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Duygu & Selcuk (2008), disimpulkan bahwa ketika universitas memberikan pengetahuan dan inspirasi yang memadai untuk kewirausahaan, kemungkinan dapat meningkatkan keinginan berwirausaha pada kalangan anak muda.

Menurut Buchori (2011: 6), pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bertumbuh pesat di Eropa dan Amerika Serikat baik ditingkat kursus-kursus ataupun di Universitas. Mata kuliah kewirausahaan diberikan dalam bentuk kuliah umum, ataupun dalam

bentuk konsentrasi program studi. Beberapa mata kuliah yang diberikan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Mengerti apa peran perusahaan dalam sistem perekonomian
- b. Keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan
- c. Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan
- d. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk
- e. Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjasama
- f. Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber
- g. Mengerti dasar-dasar marketing, financial, organisasi, produksi
- h. Mampu memimpin bisnis dan menghadapi tantangan masa depan.

Menurut Minub dkk dalam Syaifudin (2016: 25) beberapa indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum

Kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik.

- b. Kualitas tenaga didik

Dalam hal ini dosen sebagai tenaga pendidik tidak hanya harus menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu menyampaikan ilmu tersebut dengan baik serta memberikan motivasi kepada peserta didik.

c. Fasilitas belajar mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu mahasiswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta membantu pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran dengan menanamkan jiwa wirasausaha supaya termotivasi untuk berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan butuh metode pembelajaran yang tepat dan tenaga didik yang berkualitas. Dengan metode pembelajaran tepat dan tenaga didik yang tepat, maka akan efektif untuk menanamkan jiwa wirausaha.

4. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *expectation* atau *expectancy* yang bila diterjemahkan langsung ke dalam Bahasa Indonesia akan berarti harapan atau tingkat harapan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) ekspektasi berarti pengharapan. Jika dikaitkan dengan konteks ekonomi ekspektasi lebih diartikan sebagai harapan tentang produktifitas.

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (PSAK No. 23, 2009: 3). Pendapatan

adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang (Utin, 2011: 138). Menurut Yuliana (2007: 113) Pendapatan adalah semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bias berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi. pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk beragam tunjangan, seperti tunjangan kesehatan atau pensiun.

Menurut Paulus (2014: 27) Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya (Setiawan, 2016: 20). Seorang wirausahawan yang agresif mempunyai ekspektasi pendapatan yang tinggi terhadap usaha atau bisnis yang dijalankannya guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan untuk mengembangkan usahanya.

Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 12), menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala kebutuhan dan

keinginannya. Tingkat penghasilan yang diterima dari berwirausaha tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukan.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk menerima timbal balik berupa materi yang dihasilkan dari usaha yang dilakukan. Seseorang yang mempunyai ekspektasi pendapatan yang tinggi untuk berwirausaha berarti seseorang tersebut mempunyai harapan untuk menerima timbal balik yang tinggi. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai ekspektasi pendapatan yang rendah untuk berwirausaha berarti seseorang tersebut tidak mempunyai harapan untuk menerima timbal balik yang tinggi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Muchammad Arif Mustofa (2014)

Penelitian yang dilakukan Muchammad Arif Mustofa berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman”.

Hasil penelitian relevan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung sebesar 2,367 dan sig sebesar 0,021 dimana $sig < 0,05$. Kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung sebesar 2,061 dan sig sebesar 0,044 dimana $sig < 0,05$. Selain itu juga terdapat

pengaruh positif dan signifikan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung sebesar 4,393 sig sebesar 0,000 dimana $\text{sig} < 0,05$. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan variabel *Self Efficacy* dan pendidikan kewirausahaan. Perbedaannya, pada penelitian relevan terdapat variabel karakter Wirausaha, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel Ekspektasi Pendapatan.

2. Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI”.

Hasil penelitian relevan menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai F hitung sebesar $33,168 > F \text{ tabel } 2,650$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu 0,000. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan variabel pendidikan kewirausahaan. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan variabel *Self Efficacy* dan Ekspektasi Pendapatan.

3. Deden Setiawan (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”.

Hasil penelitian relevan menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung sebesar $2,891 > t$ tabel $1,660$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000$. Kemudian Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung sebesar $7,408 > t$ tabel $1,660$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000$. Selain itu Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung $2,630 > t$ tabel $1,660$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000$. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan variabel pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan. Perbedaannya, pada penelitian relevan terdapat variabel lingkungan keluarga, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel *self efficacy*.

4. Achmad Syaifudin (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaifudin berjudul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Hasil Penelitian relevan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan t hitung $9,682 > t$ tabel $1,977$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000$. Kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung $5,717 > t$ tabel $1,977$ dan nilai $< 0,05$ yaitu $0,000$. Selain itu Pendidikan

Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung $4,230 > t$ tabel $1,977$ dan nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,000$. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan variabel pendidikan kewirausahaan. Perbedaannya, pada penelitian relevan terdapat variabel lingkungan keluarga dan kepribadian, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel *self efficacy* dan ekspektasi pendapatan.

5. Jill Kickul, Mark D Griffiths dan Saolo Darbosa (2009)

Penelitian yang dilakukan Jill Kickul, Mark D Griffiths dan Saolo Darbosa berjudul "*An analysis of the role of gender and self efficacy in developing female entrepreneurial interest and behavior*".

Hasil penelitian relevan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Interest of Midle/High Student* dengan F hitung sebesar $22,34 > F$ tabel $3,84$. Kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Interest of MBA Student* dengan F hitung sebesar $23,96 > F$ tabel $3,84$. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan variabel pendidikan *self efficacy*. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan variabel pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Dalam memilih suatu profesi tentunya tidak lepas dari faktor *Self efficacy*. *Self Efficacy* adalah keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menjalankan dan mengelola sesuatu untuk mencapai hasil maksimal. Dengan keyakinan dalam diri seseorang, tentu akan sangat penting dalam menjalankan suatu profesi.

Memilih profesi menjadi seorang wirausahawan tidak akan faktor *Self efficacy*, karena menjadi seorang wirausahawan butuh keyakinan untuk dapat menjalankan dan mengelola usahanya. Seorang yang memilih profesi menjadi wirausahawan memiliki *self efficacy* yang tinggi untuk berwirausaha. Dengan demikian *Self Efficacy* atau keyakinan diri seseorang akan mempengaruhi minat berwirausaha.

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Pendidikan mempengaruhi seseorang untuk memilih profesi. Dengan pengalaman dan keahlian yang pernah dipelajari tentunya akan menjadi bekal untuk menentukan masa depan. Pendidikan kewirausahaan merupakan bekal untuk menjalankan profesi wirausaha. Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran dengan menanamkan jiwa wirasausaha supaya termotivasi untuk berwirausaha.

Pendidikan Kewirausahaan akan mendorong seseorang untuk memiliki pemahaman tentang wirausaha. Dengan pendidikan kewirausahaan yang sudah didapatkan, seseorang akan lebih memahami ilmu yang dapat diterapkan dalam berwirausaha. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan akan mempengaruhi minat berwirausaha.

3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Dalam memilih profesi atau pekerjaan faktor gaji atau pendapatan menjadi perhitungan penting. Gaji dan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik primer, sekunder maupun tersier, maka dari itu seseorang akan memilih profesi yang memiliki gaji atau pendapatan yang tinggi agar kebutuhan sehari-harinya lebih tercukupi. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk menerima timbal balik berupa materi yang yang dihasilkan dari usaha yang dilakukan.

Dengan Berwirausaha tentunya seseorang berharap mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Pendapatan berwirausaha tidak terbatas, sehingga menjadi salah satu faktor seseorang untuk memilih menjadi wirausahawan. Dengan harapan mendapatkan pendapatan tinggi yang tidak terbatas maka akan mempengaruhi minat berwirausaha.

4. Pengaruh *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Dalam memilih karir menjadi wirausahawan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan. Seseorang memilih pekerjaan tidak lepas dari besar kecilnya keyakinan untuk menjalankan profesi tersebut. Memilih pekerjaan menjadi wirausahawan harus memiliki *self efficacy* atau keyakinan yang tinggi untuk dapat menjalankan dan mengelola usahanya. Semakin tinggi *self efficacy* seseorang akan semakin besar kemungkinan seseorang tersebut untuk minat berwirausaha.

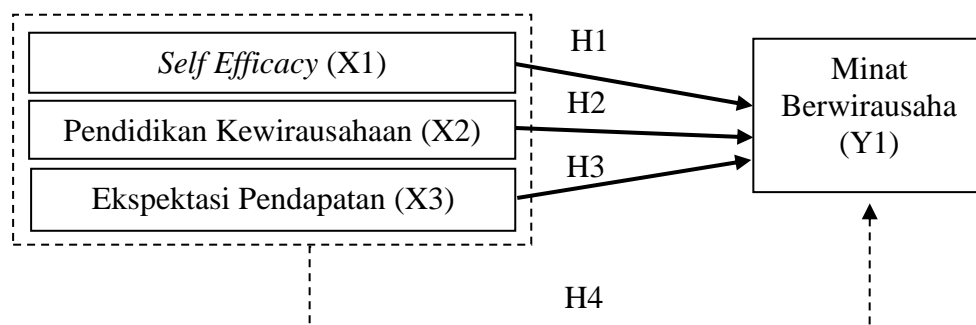
Pendidikan mempengaruhi seseorang untuk memilih profesi. Dengan pengalaman dan keahlian yang pernah dipelajari tentunya akan menjadi bekal untuk menentukan masa depan. Pendidikan kewirausahaan merupakan bekal untuk menjalankan profesi wirausaha. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan akan mempengaruhi minat berwirausaha.

Dalam memilih profesi atau pekerjaan faktor gaji atau pendapatan menjadi hal utama yang diperhitungkan. Dengan berwirausaha tentunya seseorang berharap mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Pendapatan berwirausaha tidak terbatas, sehingga menjadi salah satu faktor seseorang untuk memilih menjadi wirausahawan. Dengan harapan mendapatkan pendapatan tinggi yang tidak terbatas. Pendapatan seorang wirausahawan tidak terbatas seperti

karyawan, karena pendapatan seorang wirausaha tergantung banyaknya produk atau jasa yang terjual ke pasar. Semakin banyak produk atau jasa yang terjual ke pasar maka semakin besar pendapatan seorang wirausahawan. Dengan demikian seorang yang mempunyai ekspektasi pendapatan yang tinggi terhadap profesi wirausaha akan mempengaruhi minat berwirausaha.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka dapat digambarkan paradigma Penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

—————▶ : Pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap Y secara sederhana

-----▶ : Pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap Y secara bersama sama

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Mina Berwirausaha Mahasiswa Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Minat Berwirausaha.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2017.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah keinginan dalam hati seseorang untuk berusaha secara optimal untuk membuka usaha dengan harapan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas tanpa ada aturan yang mengikat. Indikator yang digunakan adalah berminat menjadi wirausaha karena tidak ketergantungan pada orang lain, berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial dan senang menjadi wirausahawan.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2013: 59). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan

a. *Self Efficacy*

Self Efficacy adalah keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menjalankan dan mengelola sesuatu untuk mencapai hasil maksimal. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* 1 sampai 4 dan indikator yang digunakan adalah tingkat kesulitan tugas

(*magnitude*), derajat keyakinan (*strength*), luas bidang perilaku (*generality*).

b. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran dengan menanamkan jiwa wirasausaha supaya termotivasi untuk berwirausaha. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* 1 sampai 4 dan indikator yang digunakan adalah kurikulum, kualitas tenaga didik, dan fasilitas belajar mengajar.

c. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk menerima timbal balik berupa materi yang dihasilkan dari usaha yang dilakukan.. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* 1 sampai 4 dan indikator yang digunakan adalah pendapatan yang tinggi dan pendapatan yang tidak terbatas.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 90). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015. Pemilihan populasi tersebut berdasarkan pada fokus penelitian adalah pada Mahasiswa aktif yang sudah pernah menempuh mata kuliah Kewirausahaan.

Tabel 1. Daftar Populasi Mahasiswa Prodi Akuntansi UNY

Jumlah Mahasiswa Akuntansi angkatan 2013	61 Mahasiswa
Jumlah Mahasiswa Akuntansi angkatan 2014	78 Mahasiswa
Jumlah Mahasiswa Akuntansi angkatan 2015	70 Mahasiswa
JUMLAH	209 Mahasiswa

Sumber : Admin Akuntansi UNY

Sampel adalah sebagian dari populasi (Sugiyono, 2013: 91). Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *proportional random sampling*. Menurut Margono (2009: 128) *proportional random sampling* yaitu teknik penarikan sampel dari subpopulasi yang tidak sama jumlahnya. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin dengan rincian sebagai berikut (Wiyono, 2011: 78) :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan :

d = tingkat ketepatan atau kesalahan yang diinginkan (5%=0,05)

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel minimum

Jumlah populasi mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 sebanyak 209, kemudian jumlah tersebut dimasukan ke dalam rumus dengan menggunakan signifikansi 0,05 sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{209}{209(0,05)^2+1}=137$$

Dengan demikian, sampel pada penelitian ini berjumlah 137.

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dari masing-masing angkatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Angkatan 2013} = \frac{61}{209} \times 137 = 40$$

$$\text{Angkatan 2014} = \frac{78}{209} \times 137 = 51$$

$$\text{Angkatan 2015} = \frac{70}{209} \times 137 = 46$$

Tabel 2. Daftar Sampel Mahasiswa Prodi Akuntansi UNY

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
2013	61	40
2014	78	51
2015	70	46
JUMLAH	209	137

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner. Menurut Sugiyono (2013: 199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti. Kuesioner disebar ke mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembaran kuisisioner yang berisi pertanyaan terstruktur untuk dijawab

oleh responden dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur *self efficacy*, pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapat dan minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

Skala Modifikasi *likert* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki rentang nilai 1 sampai dengan 4, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel 3. Skor Modifikasi Skala *Likert*

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Minat Berwirausaha (Y)	Senang menjadi wirausahawan	1, 2, 8*, 9*
		Tidak tergantung orang lain	3, 4, 5
		Dapat membantu lingkungan sosial	6, 7
Sumber: Diadopsi dan dimodifikasi dari Deden Setiawan (2014)			
2.	<i>Self Efficacy</i> (X1)	tingkat kesulitan tugas (<i>magnitude</i>)	10, 11, 12, 19*
		derajat keyakinan (<i>strength</i>)	13, 14, 15, 20*
		Mampu luas bidang perilaku (<i>generality</i>)	16, 17, 18, 21*
Sumber: Diadopsi dan dimodifikasi dari Muchammad Arif Mustofa (2014)			
3.	Pendidikan Kewirausahaan (X2)	Kurikulum	22, 23, 29*
		Kualitas tenaga pendidik	24, 25, 26, 30*
		Fasilitas belajar mengajar	27, 28, 31*
Sumber: Diadopsi dan dimodifikasi dari Achmad Syaifudin (2016)			
4.	Ekspektasi Pendapatan (X3)	Pendapatan yang tinggi	32, 33, 36*
		Pendapatan yang tidak terbatas	34, 35
Sumber: Diadopsi dan dimodifikasi dari Deden Setiawan (2014)			

Keterangan : *pernyataan negatif

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas suatu alat ukur adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur indikator-indikator dari suatu objek pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam, 2011: 52).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Imam, 2011: 53).

Tabel 5. Hasil Pengujian Validitas

No.	Korelasi	R Tabel	Keterangan
<i>Minat Berwirausaha</i>			
1	0,528	0,361	Valid
2	0,806	0,361	Valid
3	0,713	0,361	Valid
4	0,754	0,361	Valid
5	0,699	0,361	Valid
6	0,609	0,361	Valid
7	0,894	0,361	Valid
8	0,775	0,361	Valid
9	0,789	0,361	Valid
<i>Self Efficacy</i>			
10	0,689	0,361	Valid
11	0,683	0,361	Valid
12	0,664	0,361	Valid
13	0,781	0,361	Valid
14	0,804	0,361	Valid
15	0,824	0,361	Valid

No.	Korelasi	R Tabel	Keterangan
16	0,513	0,361	Valid
17	0,706	0,361	Valid
18	0,751	0,361	Valid
19	0,577	0,361	Valid
20	0,634	0,361	Valid
21	0,640	0,361	Valid
Pendidikan Kewirausahaan			
22	0,546	0,361	Valid
23	0,773	0,361	Valid
24	0,755	0,361	Valid
25	0,769	0,361	Valid
26	0,712	0,361	Valid
27	0,473	0,361	Valid
28	0,430	0,361	Valid
29	0,710	0,361	Valid
30	0,804	0,361	Valid
31	0,573	0,361	Valid
Ekspektasi Pendapatan			
32	0,857	0,361	Valid
33	0,781	0,361	Valid
34	0,755	0,361	Valid
35	0,650	0,361	Valid
36	0,627	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam, 2011: 47). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* \geq 0.60 (Imam, 2011: 48).

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,773	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,763	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,759	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0,788	Reliabel

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2013: 147), statistik deskriptif merupakan teknik statistika yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan semua data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang disajikan dalam statistik deskriptif berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, modus, median, mean, desil, persentil, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan jumlah penelitian.

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan adalah data dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimum dan jumlah data penelitian dari variabel *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi pendapatan. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan suatu program pengolahan data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Imam, 2011: 160). Uji yang digunakan adalah uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang digunakan dalam pengujian normalitas adalah:

- 1) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel berdistribusi normal.
- 2) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi $< 0,05$ berarti data pada variabel tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Imam (2011: 167), uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan dalam pengujian linearitas adalah:

- 1) Jika hasil uji linearitas mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ berarti model regresi yang digunakan adalah linear.
- 2) Jika hasil uji linearitas mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ berarti model regresi yang digunakan tidak linear.

Rumus yang digunakan untuk menghitung hubungan linieritas:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RS_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi 2004:13)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Imam, 2011: 105). Kriteria dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti tidak terdapat multikolinearitas.

Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

d. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam, 2011: 139). Jika sampel heterogen berarti tidak dapat digunakan dalam pengujian

data. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Kriteria pengujian heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi pada uji $t > 0,05$, berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi pada uji $t < 0,05$, berarti terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013: 261). Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui apakah variabel dependen mengalami kenaikan jika variabel independen mengalami kenaikan. Regresi linear juga digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Langkah-langkah untuk menguji Regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan dalam regresi linear adalah:

1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga Y=0 (harga konsisten)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2012 :26)

2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara x_1 , x_2 , dan x_3

dengan

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 Y}{\Sigma Y^2}$$
$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \Sigma x_2 Y}{\Sigma Y^2}$$
$$r^2_{(x_3y)} = \frac{a_3 \Sigma x_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{(x_1y)}$: Koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2_{(x_2y)}$: Koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

$r^2_{(x_3y)}$: Koefisien determinasi antara X_3 dengan Y

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

a_3 : Koefisien prediktor X_3

$\Sigma x_1 Y$: Jumlah produk X_1 dengan Y

$\Sigma x_2 Y$: Jumlah produk X_2 dengan Y

$\Sigma x_3 Y$: Jumlah produk X_3 dengan Y

ΣY^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004)

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Nilai t hitung
r : Koefisien korelasi
n : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2012: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig ≤ 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka Ha ditolak dan Ho diterima, jadi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y' : Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi
- X1 : *Self Efficacy*
- X2 : Pendidikan Kewirausahaan
- X3 : Ekspektasi Pendapatan
- a : konstanta
- b₁, b₂, : koefisien regresi
- e : standar eror

(Sugiyono, 2012: 283)

- 2) Mencari koefisien determinasi (Adjusted R²) antara predictor X1, X2, dan X3 dengan kriterium Y dengan menggunakan

rumus :

$$R_{Y(X_1X_2X_3)}^2 = \frac{a_1 \Sigma x_1 Y + a_2 \Sigma x_2 Y + a_3 \Sigma x_3 + Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R_{Y(X_1X_2X_3)}^2$: Koefisien determinasi antara Y dengan X1, X2, dan X3

- a_1 : Koefisien prediktor X1
- a_2 : Koefisien prediktor X2
- a_3 : Koefisien prediktor X3
- $\Sigma x_1 Y$: Jumlah produk X1 dengan Y
- $\Sigma x_2 Y$: Jumlah produk X2 dengan Y
- $\Sigma x_3 Y$: Jumlah produk X3 dengan Y
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara 0 < R² < 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F : Nilai F Regresi

R^2 : Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

N : Cacah Kasus

m : Cacah Prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah responden 137 mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2013, 2014 dan 2015. Pengumpulan data dilaksanakan pada 8 Mei 2017 sampai dengan 9 Mei 2017 dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada mahasiswa. Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 7. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Angkatan		
	2013	40	29,20%
	2014	51	37,37%
	2015	46	33,43%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	49	35,77%
	Perempuan	88	64,23%
3	Usia		
	18 Tahun	1	0,73%
	19 tahun	18	13,14%
	20 tahun	45	32,85%
	21 tahun	47	34,31%
	22 tahun	20	14,60%
	23 tahun	6	4,38%

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014 yang berjumlah 51 responden (37,37%), kemudian angkatan 2015 yang berjumlah 46 responden (33,43%), dan angkatan 2013 yang berjumlah 40 responden (29,20%). Jenis kelamin responden mayoritas berjenis kelamin

perempuan yang berjumlah 88 responden (64,23%) dan responden laki-laki berjumlah 29 responden (35,77%). Responden yang berusia 18 tahun sebanyak 1 responden (0,73%), usia 19 tahun sebanyak 18 responden (13,14%), usia 20 tahun sebanyak 45 responden (32,85%), usia 21 tahun sebanyak 47 responden (34,31%), usia 22 tahun sebanyak 20 responden (14,60%), dan usia 23 tahun sebanyak 6 responden (4,38%).

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Variabel Minat Berwirausaha diukur dengan 9 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal = $9 \times 1 = 9$
- b. Skor maksimum ideal = $9 \times 4 = 36$
- c. Nilai rata-rata ideal (M_i) = $(36+9)/2 = 22,5$
- d. Nilai standar deviasi ideal (S_{di}) = $(36-9)/6 = 4,5$

Hasil analisis deskriptif pada variabel Minat berwirausaha menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 36 dan skor terendah adalah 18. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 27,98, Median 27, Modus 27 serta SD sebesar 4,128. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Minat Berwirausaha dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3.3\log n \\ &= 1 + 3.3\log 137\end{aligned}$$

$$= 8,051 \text{ dibulatkan jadi } 8$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= 36 - 18 + 1 \\ &= 19 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{19}{8} \\ &= 2,4 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel minat berwirausaha pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	18-20,3	3	2,19%
2	20,4-22,7	9	6,67%
3	22,8-25,1	7	5,11%
4	25,2-27,5	59	43,07%
5	27,6-29,9	23	16,79%
6	30-32,3	9	6,67%
7	32,4-34,7	15	10,95%
8	34,8-36	12	8,76%
Jumlah		137	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 25,2-27,5 sebanyak 59 responden atau 43,07 % dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 3 responden atau 2,19 % pada interval kelas 18-20,3.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Minat Berwirausaha dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Minat Berwirausaha sebesar 22,5 dan Standar Deviasi 4,5. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi $= > (Mi + SDi)$
 $= > (22,5 + 4,5)$
 $= > 27$
- b. Sedang $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$
 $= (22,5 - 4,5) \text{ s/d } (22,5 + 4,5)$
 $= 18 \text{ s/d } 27$
- c. Rendah $= < (Mi - SDi)$
 $= < (22,5 - 4,5)$
 $= < 18$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	>27	59	43,06%
Sedang	18 s/d 27	78	56,94%
Rendah	<18	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 137 responden terdapat 59 responden dengan kategori tinggi (43,06%), 78

responden kategori sedang (56,94%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Minat Berwirausaha adalah sedang.

2. Deskripsi Variabel *Self Efficacy* (X1)

Variabel *Self Efficacy* diukur dengan 12 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal = $12 \times 1 = 12$
- b. Skor maksimum ideal = $12 \times 4 = 48$
- c. Nilai rata-rata ideal (M_i) = $(48+12)/2 = 30$
- d. Nilai standar deviasi ideal (S_{di}) = $(48-12)/6 = 6$

Hasil analisis deskriptif pada variabel *Self Efficacy* menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 48 dan skor terendah adalah 24. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 36,74, Median 36, Modus 36 serta SD sebesar 3,918. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel *Self Efficacy* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 137 \\ &= 8,051 \text{ dibulatkan jadi } 8\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang Data (R)} = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1$$

$$= 48 - 24 + 1$$

$$= 25$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{25}{8}$$

$$= 3,1$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel *Self Efficacy* pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel *Self Efficacy*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	24-27	2	1,46%
2	27,1-30,1	3	1,19%
3	30,2-33,2	8	5,84%
4	33,3-36,3	38	27,74%
5	36,4-39,4	44	32,12%
6	39,5-42,5	31	22,63%
7	42,6-45,6	8	5,84%
8	45,7-48	3	2,12%
Jumlah		137	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 36,4-39,4 sebanyak 44 responden atau 32,12 % dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 2 responden atau 1,46 % pada interval kelas 24-7.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel *Self Efficacy* dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel *Self Efficacy* sebesar 30

dan Standar Deviasi 6. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi $= > (Mi + SDi)$
 $= > (36 + 6)$
 $= > 42$
- b. Sedang $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$
 $= (36 - 6) \text{ s/d } (36 + 6)$
 $= 30 \text{ s/d } 42$
- c. Rendah $= < (Mi - SDi)$
 $= < (36 - 6)$
 $= < 30$

Mengacu pada perhitungan di atas tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel *Self Efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Variabel *Self Efficacy*

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	>42	45	32,85%
Sedang	30 s/d 42	87	63,50%
Rendah	<30	5	3,65%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 137 responden terdapat 45 responden dengan kategori tinggi (32,85%), 87 responden kategori sedang (63,50%), dan 6 responden kategori rendah (3,65%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel *Self Efficacy* adalah sedang.

3. Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2)

Variabel Pendidikan Kewirausahaan diukur dengan 10 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal = $10 \times 1 = 10$
- b. Skor maksimum ideal = $10 \times 4 = 40$
- c. Nilai rata-rata ideal (Mi) = $(40+10)/2 = 25$
- d. Nilai standar deviasi ideal (Sdi) = $(4-10)/6 = 5$

Hasil analisis deskriptif pada variabel Pendidikan Kewirausahaan menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 37 dan skor terendah adalah 21. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 28,81, Median 29, Modus 30 serta SD sebesar 2,667. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Pendidikan Kewirausahaan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 137 \\ &= 8,051 \text{ dibulatkan jadi } 8\end{aligned}$$

- b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= 37 - 21 + 1 \\ &= 17\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{17}{8} \\ &= 2,1\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Pendidikan kewirausahaan pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	21-23	2	1,46%
2	23,1-25,1	4	2,92%
3	25,2-27,2	17	12,41%
4	27,3-29,3	38	27,74%
5	29,4-31,4	45	32,85%
6	31,5-33,5	25	18,25%
7	33,6-35,6	4	2,92%
8	35,7-37	2	1,46%
Jumlah		137	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 29,4-31,4 sebanyak 45 responden atau 32,85 % dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 2 responden atau 1,46 % pada interval kelas 21-23 dan 35,7-37.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Pendidikan

Kewirausahaan sebesar 25 dan Standar Deviasi 5. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi $= > (Mi + SDi)$
 $= > (25 + 5)$
 $= > 30$
- b. Sedang $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$
 $= (25 - 5) \text{ s/d } (25 + 5)$
 $= 20 \text{ s/d } 30$
- c. Rendah $= < (Mi - SDi)$
 $= < (25 - 5)$
 $= 20$

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	>30	31	22,63%
Sedang	20 s/d 30	106	77,37%
Rendah	<20	0	0%
Jumlah		137	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 137 responden terdapat 31 responden dengan kategori tinggi (22,63%), 106 responden kategori sedang (77,37%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah sedang.

4. Deskripsi Ekspektasi Pendapatan (X3)

Variabel Minat Ekspektasi Pendapatan diukur dengan 5 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal = $5 \times 1 = 5$
- b. Skor maksimum ideal = $5 \times 4 = 20$
- c. Nilai rata-rata ideal (Mi) = $(20+5)/2 = 12,5$
- d. Nilai standar deviasi ideal (Sdi) = $(20-5)/6 = 2,5$

Hasil analisis deskriptif pada variabel Ekspektasi Pendapatan menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 20 dan skor terendah adalah 10. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 14,89, Median 15, Modus 15 serta SD sebesar 1,862. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Ekspektasi Pendapatan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3.3\log n \\ &= 1 + 3.3\log 137 \\ &= 8,051 \text{ dibulatkan jadi } 8\end{aligned}$$

- b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= 20 - 10 + 1 \\ &= 11\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{11}{8} \\ &= 1,4\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel Ekspektasi Pendapatan pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Ekspektasi Pendapatan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	10-11,3	2	1,46%
2	11,4-12,7	5	3,65%
3	12,8-14,1	18	13,14%
4	14,2-15,5	73	53,28%
5	15,6-16,9	20	14,60%
6	17-18,3	7	5,11%
7	18,4-19,7	10	7,30%
8	19,8-20	2	1,46%
Jumlah		137	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 14,2-15,5 sebanyak 73 responden atau 53,28 % dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 2 responden atau 1,46 % pada interval kelas 10-11,3 dan 19,8-20.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Ekspektasi Pendapatan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Ekspektasi Pendapatan sebesar 12,5 dan Standar Deviasi 2,5. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi $= > (Mi + SDi)$
 $= > (12,5 + 2,5)$
 $= > 15$
- b. Sedang $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$
 $= (12,5 - 2,5) \text{ s/d } (12,5 + 2,5)$
 $= 10 \text{ s/d } 15$
- c. Rendah $= < (Mi - SDi)$
 $= < (12,5 - 2,5)$
 $= 10$

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Ekspektasi Pendapatan

Kategori	Interval Skor	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 15	>15	39	28,47%
Sedang	10 s/d 15	10 s/d 15	98	71,53%
Rendah	<10	<10	0	0%
Jumlah			137	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 137 responden terdapat 39 responden dengan kategori tinggi (28,39%), 106 responden kategori sedang (71,53%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Ekspektasi Pendapatan adalah sedang.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau

tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode 72 Kolmogorof Smirnov. Adapun hasil uji normalitas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
Kolmogorov-Smirnov Z	1,108
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,172

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 16 di atas menunjukkan bahwa tingkat Sig. $0,172 > 0,050$. Hal ini dapat diartikan tingkat signifikansinya lebih dari 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Uji Linearitas

No	Hubungan Variabel	Sig.	Keterangan
1	Minat Berwirausaha* <i>Self Efficacy</i>	0,066	Linear
2	Minat Berwirausaha*Pendidikan Kewirausahaan	0,057	Linear
3	Minat Berwirausaha* Ekspektasi Pendapatan	0,105	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa Sig untuk ketiga hubungan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,050. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel

Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha adalah linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria umum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF lebih dari 10 dengan tingkat kolonieritas 0,50. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	0,561	1,782	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pendidikan Kewirausahaan	0,747	1,338	Tidak terjadi Multikolinearitas
Ekspektasi Pendapatan	0,690	1,449	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF tiap variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam, 2011: 139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	0,083	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pendidikan Kewirausahaan	0,819	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ekspektasi Pendapatan	0,102	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Gejala yang menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi variabel bebas $< 0,050$ (Imam Gozhali, 2011: 143). Berdasarkan hasil uji glejser nilai signifikansi variabel bebas $> 0,050$ sehingga tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik regresi sederhana dan regresi berganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Linear Sederhana

- a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh berpengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa

akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,709 ^a	0,503	0,499	2,922

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi r^2 0,503 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel *Self Efficacy* sebesar 50,3%, sedangkan sisanya yaitu 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 21. Hasil Perhitungan t test Hipotesis 1

Model	Unstandarized Coefficient		Standarized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,540	2,363		0,228	0,820
<i>Self Efficacy</i>	0,747	0,064	0,709	11,678	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah

Uji t statistik untuk variabel *Self Efficacy* menghasilkan t hitung 11,678 > t tabel 1,656. Persamaan regresinya adalah $Y = 0,540 + 0,747 X_1$ dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan *Self Efficacy* berpengaruh positif

terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

- b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh berpengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 22. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,455 ^a	0,207	0,201	3,690

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi r^2 0,207 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 20,7%, sedangkan sisanya yaitu 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 23. Hasil Perhitungan t test Hipotesis 2

Model	Unstandarized Coefficient		Standarized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,707	3,433		2,245	0,026
Pendidikan Kewirausahaan	0,704	0,119	0,455	5,930	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah

Uji t statistik untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan menghasilkan t hitung 5,930 > t tabel 1,656. Persamaan regresinya

adalah $Y = 7,707 + 0,704 X_2$ dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

- c. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh berpengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,592 ^a	0,350	0,346	3,339

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi r^2 0,350 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Ekspektasi Pendapatan sebesar 35%, sedangkan sisanya yaitu 65% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 25. Hasil Perhitungan t test Hipotesis 3

Model	<i>Unstandarized Coefficient</i>		<i>Standarized Coefficient</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
<i>(Constant)</i>	8,434	2,308		3,655	0,000
Ekspektasi Pendapatan	1,313	0,154	0,592	8,535	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah

Uji t statistik untuk variabel Ekspektasi Pendapatan menghasilkan t hitung 8,535 > t tabel 1,656. Persamaan regresinya adalah $Y = 8,434 + 1,313 X_3$ dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha adalah positif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 26. Hasil Perhitungan R Square Hipotesis 4

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,756 ^a	0,572	0,562	2,732

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi r^2 0,572 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan sebesar 57,2%, sedangkan sisanya yaitu 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 27. Hasil Perhitungan F test Hipotesis 4

Model	Sum of Squares	Df	Mean of Square	F	Sig.
Regression	1325,282	3	441,247	59,144	0,000 ^a
Residual	992,653	133	7,464		
Total	2316,934	136			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung 59,144 > F tabel 2,670, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan.

Tabel 28. Hasil Perhitungan t test Hipotesis 4

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,988	2,864		-2,091	0,038
<i>Self Efficacy</i>	0,511	0,080	0,485	6,402	0,000
Pendidikan Kewirausahaan	0,201	0,102	0,130	1,973	0,051
Ekspektasi Pendapatan	0,632	0,151	0,285	4,174	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas diperoleh persamaan untuk hipotesis 4 sebagai berikut: $Y = -5,988 + 0,511X_1 + 0,201X_2 + 0,632X_3$

Interpretasi:

- a. Nilai konstanta sebesar 5,988, hal ini berarti bahwa apabila setiap variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) tidak mengalami penambahan atau pengurangan, maka prediksi Y sebesar sebesar nilai konstanta yaitu 5,988.
- b. Nilai koefisien prediktor *Self Efficacy* (X_1) sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* jika ditingkatkan 1 poin dengan asumsi variabel bebas yang lain adalah tetap, maka peningkatan atas Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,511.
- c. Nilai koefisien prediktor Pendidikan Kewirausahaan (X_2) sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan jika ditingkatkan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap, maka peningkatan atas Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,201.
- d. Nilai koefisien prediktor Ekspektasi Pendapatan (X_3) sebesar 0,632. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan jika ditingkatkan 1 poin dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah tetap, maka peningkatan atas Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,632.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh r^2 sebesar 0,503 atau 50,3% dengan persamaan regresinya adalah $Y = 0,540 + 0,747 X_1$ dan bernilai positif. Nilai t hitung $11,678 > t$ tabel $1,656$ dengan nilai signifikansi $0,000$ yang mengindikasikan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

Menurut Azjen (dalam Widayoko, 2016: 6) Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy*), bersikap positif (Sikap berperilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif). Seorang yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan cenderung lebih berani untuk berkarir di bidang wirausaha. *Self efficacy* yang tinggi menuntut seseorang untuk mempunyai kepercayaan diri, sabar, tidak mudah menyerah dan berani mengambil risiko. Adapun

dalam penelitian ini hasilnya *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, sehingga teori tersebut terbukti.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Arif Mustofa (2014), dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung sebesar 2,061 dan sig sebesar 0,044 dimana $\text{sig} < 0,05$. Hasil penelitian juga senada dengan penelitian Jill Kickul, Mark D Griffiths dan Saolo Darbosa (2009) dimana *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Interest of Midle/High Student* dengan F hitung 22,34 $>$ F tabel 3,84. Kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Interest of MBA Student* dengan F hitung sebesar 23,96 $>$ F tabel 3,84

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap terhadap Minat Bewirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh r^2 sebesar 0,207 atau 20,7% dengan persamaan regresinya adalah $Y = 7,707 + 0,704 X_2$ dan bernilai positif. Nilai t hitung 5,930 $>$ t tabel 1,656 dengan nilai signifikansi 0,000 yang mengindikasikan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat

Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis kedua dapat diterima.

Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Dengan pendidikan kewirausahaan yang baik akan meningkatkan motivasi dan ketrampilan berwirausaha mahasiswa. Adapun dalam penelitian ini hasilnya Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, sehingga teori tersebut terbukti.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya (2012), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai F hitung sebesar $33,168 > F \text{ tabel } 2,650$ dan nilai sig $< 0,05$ yaitu $0,000$. Hasil penelitian juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaifudin (2016), dimana Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung $4,230 > t \text{ tabel } 1,977$ dan nilai sig $< 0,05$ yaitu $0,000$.

3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap terhadap Minat Bewirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh r^2 sebesar 0,350 atau 35% dengan persamaan regresinya adalah $Y = 8,434 + 1,313 X_3$ dan bernilai positif. Nilai t hitung $8,535 > t$ tabel $1,656$ dengan nilai signifikansi $0,000$ yang mengindikasikan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima.

Nurchotim (2012: 25) Salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah kebutuhan akan pendapatan. Menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan (Zimmerer, Scarborough dan Wilson, 2008: 12). Dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar dan tidak terbatas, seseorang memilih profesi untuk berwirausaha. Adapun dalam penelitian ini hasilnya Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, sehingga teori tersebut terbukti.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2014), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha dengan t hitung sebesar $2,891 > t$ tabel $1,660$ dan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000$.

4. Pengaruh *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekpektasi Pendapatan terhadap terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh r^2 sebesar 0,572 atau 57,2% dan persamaan regresinya $Y = -5,988 + 0,511X_1 + 0,201X_2 + 0,632X_3$. Nilai F hitung $59,144 > F$ tabel 2,670 dengan signifikansi 0,000 yang mengindikasikan bahwa *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis keempat dapat diterima.

Menurut Azjen (dalam Widayoko, 2016: 6) Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy*), bersikap positif (Sikap berperilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif). Menurut Nurhotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha ada 2, yaitu faktor *instrinsik* *ekstrinsik*. Faktor *instrinsik* yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri,

perasaan senang dan perhatian. Sedangkan Faktor Ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Adapun dalam penelitian ini hasilnya *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, sehingga teori tersebut terbukti.

F. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner sehingga data yang diperoleh hanya menggambarkan pendapat responden terhadap Minat Berwirausaha, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Kuisioner juga dapat memunculkan data yang dihasilkan memiliki kesempatan terjadi bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
2. Keterbatasan waktu penelitian ini membuat penelitian ini hanya diperuntukan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 meskipun sebenarnya populasi penelitian ini dapat diperluas lagi.
3. Dalam penelitian ini pengukuran variabel Pendidikan Kewirausahaan indikator yang digunakan yaitu kurikulum terlalu luas meskipun pengukurannya dapat dipersempit dengan indicator pemahaman materi yang diajarkan, penerapan teori mata kuliah yang dipelajari, pengembangan ketrampilan kewirausahaan.

4. Pengambilan sampel yang direncanakan menggunakan *proportional random sampling* ternyata dalam pelaksanaannya tidak dapat tercapai dengan sempurna, hal ini disebabkan karena sulitnya mencari responden yang sedang berada di luar kampus dan beberapa halangan lain yang ditemui peneliti. Sehingga reponden yang mengisi kuisisioner adalah responden yang masuk dalam daftar populasi dan yang sedang berada di lingkungan kampus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan t hitung $11,678 > t$ tabel $1,656$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan t hitung $5,930 > t$ tabel $1,656$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan t hitung $8,535 > t$ tabel $1,656$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan $59,144 > F$ tabel $2,670$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,000$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 57,2%, yang hanya diukur dengan variabel bebas yaitu *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain, misalnya peluang, motivasi, kepribadian dan lain sebagainya. Dengan bertambahnya variabel bebas akan lebih menggambarkan pengaruh Minat Berwirausaha Mahasiswa.
2. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dapat memunculkan data yang dihasilkan memiliki kesempatan terjadi bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara, tes dan lain sebagainya agar data yang digunakan lebih representative.
3. Faktor Pendidikan Kewirausahaan perlu ditingkatkan lagi, jika dilihat dari rata-rata jawaban responden hanya 20,7%, meningkatkan faktor Pendidikan Kewirausahaan lingkungan kampus dapat dilakukan dengan memilih pengajar pengajar yang tepat. Pengajar diutamakan sudah memiliki pengalaman dalam berwirauaha sehingga dapat membagikan ilmunya secara langsung kepada mahasiswa. Selain itu perlu adanya

peningkatan metode pengajaran yang tepat seperti praktik kewirausahaan, kunjungan industri dan lain sebagainya. Fasilitas di lingkungan kampus seperti Laboratorim Kewirausahaan dan PKMK (Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan) perlu lebih disosialisasikan agar Mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut.

4. Mahasiswa seharusnya tidak hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan, namun juga harus berusaha untuk mengembangkan kreativitasnya untuk membuka usaha agar dapat membantu perekonomian negara dan menciptakan lapangan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widayoko. (2016). "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Obyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. UNY
- Achmad Syaifudin. (2016). "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. UNY
- BPP HIPMI. (2016). "Hipmi: 83 Persen Mahasiswa Ingin Jadi Karyawan". Diambil dari <http://www.msn.com/id-id/berita/other/hipmi-83-persen-mahasiswa-ingin-jadi-karyawan/ar-BBtmeY4> pada tanggal 29 Maret 2017-03-29
- BPS. (2015). "Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2004-2014". Diambil dari <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> pada tanggal 25 November 2016
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Dede Rahmat Hidayat. (2011). Psikologi Kepribadian dalam Konseling. Jakarta: Indeks
- Deden Setiawan. (2016). "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". *Skripsi*. UNY
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Edisi 4. Jakarta : Balai Pustaka.
- Gendro,Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM.
- Gregory J. Feist. (2011). *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hendro. (2011), *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, Erlangga, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. SAK No.23

- Jill Kickul, Mark D Griffiths & Saolo Darbosa. (2009). "An analysis of the role of gender and self efficacy in developing female entrepreneurial interest and behavior". *Journal of Developmental Entrepreneurship*. Vol. 14, No. 2 (2009) 105–119
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kuliah Program studi Akuntansi Malah Sukses di Dunia Furniture Hingga ke Jerman. (Maret 2015). Diambil dari <http://www.saveupdate.com/2015/04/kuliah-program-studi-akuntansi-malah-sukses.html#.WJdE22ecHIU> diakses pada tanggal 5 Januari 2017
- Laura. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Minat Berwirausaha di Indonesia Rendah. (23 Maret 2011). Jawa Pos National Network. Diambil pada tanggal 7 Juli 2016, dari www.jpnn.com/read/2011/03/23/87627/
- Muchammad Arif Mustofa. (2016). "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman". *Skripsi*. UNY
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurchotim Lukman Hidayatullah. (2012). "Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Program studi Teknik Elektrik Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Nurhadi, Tony Wijaya dan Andreas Mahendro Kuncoro. (2015). "Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Prespektif Pengambilan Risiko". *Laporan Penelitian Unggulan LPPM*. UNY
- Ormrod Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan (membantu siswa tumbuh dan berkembang jilid 2)*. Jakarta. Erlangga
- Paulus Patria Adhitama. (2014). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang)". *Skripsi*. UNDIP.

- Redja Mudyaharjo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagarfindo Persada.
- Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP, Volume 1, Nomor 2, Maret 2012*. Hlm. 112-119.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Saiman, Leonardus. (2009). *Kewirausahaan. Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta. Salemba Empat.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono dkk.(2007). *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:UNY Press
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Turker Duygu & Senem Sonmez Selcuk (2008) “Which factors affect entrepreneurial intention of university”. *Journal of European industrial training. Vol 33 No.2, 2009*
- Utin Nina Hermina, dkk. (2011). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*
- Yuliana Sudremi. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yuyus Suryana. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Zimmerer, Thomas W., dkk. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian **Pengaruh *Self Efficacy*, Pendidikan Kewirausahaan , Pengetahuan Akuntansi dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha**. Saudara/I cukup memberikan tanda *check list* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pertanyaan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon untuk dibaca dan dijawab dengan sebaikbaiknya.

Identitas Responden

1. Nama :.....(boleh tidak diisi)
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Umur :.....tahun
4. Angkatan :.....
5. Kelas :.....

Peneliti

(Aji Putra Pamungkas)

Petunjuk Pengisian:

Mohon di isi dengan memberikan *check list* (√) pada salah sekala 1 sampai 4 dengan keterangan sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

1. Minat Berwirausaha

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Saya bercita-cita menjadi seorang wirausahawan				
2	Saya senang menjadi wirausahawan				
3	Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ingin bergantung pada orang lain				
4	Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas melakukan pekerjaan				
5	Saya berminat menjadi wirausaha karena bekerja secara independen				
6	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat mengurangi pengangguran				
7	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membuka lapangan pekerjaan				
8	Saya tidak bercita-cita menjadi wirausahawan				
9	Saya tidak senang menjadi wirausahawan				

2. *Self Efficacy*

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
10	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha				
11	Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya kurang diminati				
12	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, tidak menyurutkan keyakinan saya				
13	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam usaha				
14	Saya yakin kesuksesan berwirausaha tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses				
15	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras				
16	Ketika ada wirausaha yang lebih menggiurkan dari wirausaha yang saya jalankan, saya tidak terpengaruh untuk berubah				
17	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target				
18	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik				
19	Saya tidak mampu mengatasi sulitnya mengembangkan usaha				
20	Saya tidak memiliki kepercayaan diri untuk berwirausaha				
21	Bila usaha saya gagal saya akan segera menutupnya				

3. Pendidikan Kewirausahaan

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
22	Saya memperoleh pendidikan kewirausahaan di Kampus				
23	Saya memperoleh pengetahuan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan				
24	Dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan				
25	Dosen saya memberikan motivasi dalam peningkatan minat berwirausaha saya				
26	Dosen saya mampu menyampaikan pengetahuan kewirausahaan dengan baik				
27	Laboratorium kewirausahaan kampus saya cukup memadai untuk meningkatkan minat berwirausaha saya				
28	Adanya program PKMK (Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan) memotivasi saya untuk berwirausaha				
29	Saya tidak memperoleh pengetahuan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan				
30	Dosen saya tidak memberikan motivasi dalam peningkatan minat berwirausaha saya				
31	Fasilitas di kampus tidak memotivasi saya untuk berwirausaha				

4. Ekspektasi Pendapatan

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
32	Dengan berwirausaha saya akan memperoleh penghasilan yang besar				
33	Pendapatan yang tinggi akan memotivasi saya untuk berwirausaha				
34	Dengan berwirausaha akan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas				
35	Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk berwirausaha				
36	Dengan berwirausaha saya tidak akan memperoleh penghasilan yang besar				

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

Tabel. 1 Data Instrumen Minat Berwirausaha

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total Skor
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
5	3	3	4	3	2	4	4	4	4	31
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	31
8	3	3	2	4	4	3	3	3	3	28
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	3	3	3	2	2	4	4	3	3	27
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	3	3	4	2	3	3	3	3	4	28
17	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33
18	2	2	3	2	2	4	2	2	2	21
19	1	3	3	3	4	3	4	3	4	28
20	1	4	4	4	3	4	4	4	3	31
21	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25
22	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
24	3	4	3	4	4	3	4	3	3	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
26	2	3	3	3	2	3	3	2	3	24
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
29	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

Tabel 2. Data Instrumen *Self Efficacy*

Subjek	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total Skor
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	41
5	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	39
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	40
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	34
10	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	38
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
12	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	39
13	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	40
14	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	35
15	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	39
16	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	40
17	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	41
18	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	26
19	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	38
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	42
21	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	35
22	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	43
23	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	32
24	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	41
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
27	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	32
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	40
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38

Tabel 3. Data Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

Subjek	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total Skor
1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	35
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	24
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
6	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	29
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
8	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
9	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	25
10	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	32
11	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
13	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	22
16	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	26
17	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	33
18	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	23
19	3	2	4	2	2	1	3	2	3	4	26
20	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
22	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	26
23	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
24	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	30
25	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
27	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	31
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
29	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	33
30	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	35

Tabel 4. Data Instrumen Ekspektasi Pendapatan

Subjek	32	33	34	35	36	Total Skor
1	4	4	4	3	4	19
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	2	14
4	4	4	4	3	3	18
5	3	3	3	3	4	16
6	3	3	2	2	2	12
7	3	3	3	3	4	16
8	3	3	4	3	3	16
9	3	3	3	3	2	14
10	3	3	3	3	3	15
11	2	2	3	3	2	12
12	3	3	4	3	3	16
13	3	4	3	2	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	4	4	3	4	3	18
16	3	3	3	2	3	14
17	3	3	2	2	3	13
18	2	2	2	2	2	10
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	4	3	19
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	2	3	3	14
24	3	2	3	3	3	14
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	2	2	3	3	3	13
28	3	3	3	2	3	14
29	3	4	3	3	3	16
30	3	3	3	3	4	16

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

		Correlations									
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	Total
p1	Pearson Correlation	1	.357	.269	.292	.289	.217	.238	.335	.367	.528
	Sig. (2-tailed)		.053	.151	.117	.121	.250	.205	.070	.046	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.357	1	.518	.664	.527	.411	.700	.583	.575	.806
	Sig. (2-tailed)	.053		.003	.000	.003	.024	.000	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.269	.518	1	.387	.305	.516	.564	.526	.687	.713
	Sig. (2-tailed)	.151	.003		.035	.102	.004	.001	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.292	.664	.387	1	.768	.293	.600	.452	.426	.754
	Sig. (2-tailed)	.117	.000	.035		.000	.117	.000	.012	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	.289	.527	.305	.768	1	.179	.540	.348	.517	.699
	Sig. (2-tailed)	.121	.003	.102	.000		.343	.002	.059	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.217	.411	.516	.293	.179	1	.640	.459	.325	.609
	Sig. (2-tailed)	.250	.024	.004	.117	.343		.000	.011	.080	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.238	.700	.564	.600	.540	.640	1	.650	.647	.849
	Sig. (2-tailed)	.205	.000	.001	.000	.002	.000		.000	.000	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.335	.583	.526	.452	.348	.459	.650	1	.638	.775
	Sig. (2-tailed)	.070	.001	.003	.012	.059	.011	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.367	.575	.687	.426	.517	.325	.647	.638	1	.789
	Sig. (2-tailed)	.046	.001	.000	.019	.003	.080	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.528	.806	.713	.754	.699	.609	.849	.775	.789	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Efficacy*

		Correlations												
		p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	Total
p10	Pearson Correlation	1	.732*	.670*	.670*	.469*	.463*	.211	.514*	.432*	.233	.369*	.195	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.009	.010	.262	.004	.017	.216	.045	.302	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	.732**	1	.508*	.744*	.475*	.467*	.506*	.415*	.353	.258	.263	.133	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.008	.009	.004	.022	.055	.168	.160	.483	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	.670**	.508*	1	.701*	.554*	.614*	.274	.525*	.510*	.050	.222	.147	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.001	.000	.143	.003	.004	.792	.239	.437	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	.670**	.744*	.701*	1	.670*	.614*	.502*	.525*	.404*	.301	.314	.253	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.005	.003	.027	.106	.091	.178	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	.469**	.475*	.554*	.670*	1	.782*	.406*	.507*	.674*	.350	.400*	.375*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.009	.008	.001	.000		.000	.026	.004	.000	.058	.028	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	.463**	.467*	.614*	.614*	.782*	1	.386*	.635*	.720*	.223	.462*	.442*	.824**
	Sig. (2-tailed)	.010	.009	.000	.000	.000		.035	.000	.000	.237	.010	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p16	Pearson Correlation	.211	.506*	.274	.502*	.406*	.386*	1	.334	.293	.237	-	.199	.513**
	Sig. (2-tailed)	.262	.004	.143	.005	.026	.035		.071	.117	.208	.038	.293	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

p17	Pearson Correlation	.514**	.415*	.525*	.525*	.507*	.635*	.334	1	.467*	.368*	.352	.309	.706**
	Sig. (2-tailed)	.004	.022	.003	.003	.004	.000	.071		.009	.045	.056	.097	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p18	Pearson Correlation	.432*	.353	.510*	.404*	.674*	.720*	.293	.467*	1	.322	.369*	.570*	.751**
	Sig. (2-tailed)	.017	.055	.004	.027	.000	.000	.117	.009		.083	.045	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p19	Pearson Correlation	.233	.258	.050	.301	.350	.223	.237	.368*	.322	1	.581*	.661*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.216	.168	.792	.106	.058	.237	.208	.045	.083		.001	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p20	Pearson Correlation	.369*	.263	.222	.314	.400*	.462*	-.038	.352	.369*	.581*	1	.682*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.045	.160	.239	.091	.028	.010	.843	.056	.045	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p21	Pearson Correlation	.195	.133	.147	.253	.375*	.442*	.199	.309	.570*	.661*	.682*	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.302	.483	.437	.178	.041	.015	.293	.097	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.689**	.683*	.664*	.781*	.804*	.824*	.513*	.706*	.751*	.577*	.634*	.640*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

		Correlations										
		p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	Total
p22	Pearson Correlation	1	.668**	.473*	.292	.525**	.086	-.128	.351	.297	.070	.546**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.118	.003	.650	.500	.057	.111	.713	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p23	Pearson Correlation	.668**	1	.515*	.548*	.763**	.154	.060	.764*	.480*	.246	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.002	.000	.417	.754	.000	.007	.191	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p24	Pearson Correlation	.473**	.515**	1	.561*	.563**	.110	.343	.346	.663*	.437*	.755**
	Sig. (2-tailed)	.008	.004		.001	.001	.561	.064	.061	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p25	Pearson Correlation	.292	.548**	.561*	1	.588**	.239	.218	.563*	.703*	.314	.769**
	Sig. (2-tailed)	.118	.002	.001		.001	.203	.247	.001	.000	.091	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p26	Pearson Correlation	.525**	.763**	.563*	.588*	1	.198	.126	.604*	.349	.071	.712**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.001		.294	.507	.000	.059	.707	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p27	Pearson Correlation	.086	.154	.110	.239	.198	1	.314	.126	.326	.206	.473**
	Sig. (2-tailed)	.650	.417	.561	.203	.294		.091	.508	.078	.274	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p28	Pearson Correlation	-.128	.060	.343	.218	.126	.314	1	.209	.275	.444*	.430*
	Sig. (2-tailed)	.500	.754	.064	.247	.507	.091		.269	.141	.014	.018

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p29	Pearson Correlation	.351	.764**	.346	.563*	.604**	.126	.209	1	.495*	.355	.710**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000	.061	.001	.000	.508	.269		.005	.054	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p30	Pearson Correlation	.297	.480**	.663*	.703*	.349	.326	.275	.495*	1	.607*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.111	.007	.000	.000	.059	.078	.141	.005		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p31	Pearson Correlation	.070	.246	.437*	.314	.071	.206	.444*	.355	.607*	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.713	.191	.016	.091	.707	.274	.014	.054	.000		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.546**	.773**	.755*	.769*	.712**	.473*	.430*	.710*	.804*	.573*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.008	.018	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Ekspektasi Pendapatan

		Correlations					
		p32	p33	p34	p35	p36	Total
p32	Pearson Correlation	1	.836**	.502**	.434*	.384*	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.016	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30
p33	Pearson Correlation	.836**	1	.418*	.264	.326	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.021	.158	.079	.000
	N	30	30	30	30	30	30
p34	Pearson Correlation	.502**	.418*	1	.505**	.338	.755**
	Sig. (2-tailed)	.005	.021		.004	.067	.000
	N	30	30	30	30	30	30
p35	Pearson Correlation	.434*	.264	.505**	1	.228	.650**
	Sig. (2-tailed)	.016	.158	.004		.225	.000
	N	30	30	30	30	30	30
p36	Pearson Correlation	.384*	.326	.338	.228	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.036	.079	.067	.225		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.857**	.781**	.755**	.650**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	10

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Self Efficacy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	13

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	11

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Ekpektasi Pendapatan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	6

Lampiran 4. Data Responden

Tabel 13. Data Responden Minat Berwirausaha

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total Skor
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
5	3	3	4	3	2	4	4	4	4	31
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	31
8	3	3	2	4	4	3	3	3	3	28
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	3	3	3	2	2	4	4	3	3	27
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	3	3	4	2	3	3	3	3	4	28
17	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33
18	2	2	3	2	2	4	2	2	2	21
19	1	3	3	3	4	3	4	3	4	28
20	1	4	4	4	3	4	4	4	3	31
21	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25
22	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
24	3	4	3	4	4	3	4	3	3	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
26	2	3	3	3	2	3	3	2	3	24
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
29	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34

35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
37	4	4	3	4	3	3	4	3	3	31
38	4	4	4	4	2	3	3	4	4	32
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
45	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
46	4	3	3	3	2	3	3	4	3	28
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
50	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
51	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
53	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
57	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	2	3	3	2	3	2	2	2	2	21
62	2	2	2	3	3	3	3	2	2	22
63	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
64	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
67	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
68	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
69	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
70	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
71	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25

72	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
73	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
75	3	3	3	2	3	3	3	2	2	24
76	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
77	4	3	4	3	2	4	4	3	4	31
78	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
80	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
81	3	3	4	4	1	4	4	3	3	29
82	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
83	3	3	3	2	1	3	3	3	3	24
84	4	3	3	2	3	3	3	3	3	27
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
88	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
89	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
90	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
92	3	3	3	3	2	4	4	3	4	29
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
94	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
95	2	3	2	3	3	3	3	2	3	24
96	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
97	4	3	4	4	3	2	2	2	2	26
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
99	4	3	3	3	2	3	3	3	3	27
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
102	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24
103	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29
104	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
105	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
106	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

109	4	4	4	2	1	4	4	4	4	31
110	2	2	3	2	2	2	3	2	2	20
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
112	4	3	4	4	2	4	3	4	4	32
113	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20
114	2	3	3	3	2	4	4	2	3	26
115	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24
116	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24
117	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
119	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
120	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
122	4	4	2	2	2	3	3	4	4	28
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
124	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
125	4	3	3	4	3	4	4	3	3	31
126	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
128	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
132	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20
133	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
135	3	3	2	2	2	3	3	4	4	26
136	2	3	3	3	2	4	4	4	4	29
137	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29

Tabel 14. Data Responden *Self Efficacy*

Subjek	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total Skor
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	41
5	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	39
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	40
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	34
10	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	38
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
12	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	39
13	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	40
14	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	35
15	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	39
16	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	40
17	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	41
18	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	26
19	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	38
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	42
21	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	35
22	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	43
23	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	32
24	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	41
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
27	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	32
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	40
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38
31	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	44
32	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	32
33	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	42
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	46
35	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	33
36	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35

37	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	39
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
40	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
45	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	40
46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
50	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	37
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
53	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	40
54	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	34
55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
56	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	41
57	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	28
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	34
59	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	39
60	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	41
61	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	29
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
64	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39
65	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	44
66	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
68	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	38
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
70	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
71	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	30
72	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	34
73	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	34

74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
75	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	33
76	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
77	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	42
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
79	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
80	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	33
81	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	42
82	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	39
83	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	38
84	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
85	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	36
86	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	36
87	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
88	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33
89	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	37
90	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	29
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
92	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	39
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
94	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	43
95	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
96	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
100	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
102	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
103	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	40
104	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	34
105	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	39
106	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	34
107	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	45
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
109	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	42
110	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32

111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
112	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	43
113	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	30
114	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	40
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
116	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
117	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	31
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	34
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
120	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
122	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	37
123	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	43
124	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	38
125	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	39
126	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	41
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	37
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
132	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	36
133	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	30
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38

Tabel 15. Data Responden Pendidikan Kewirausahaan

Subjek	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total Skor
1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	35
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	24
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
6	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	29
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
8	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
9	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	25
10	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	32
11	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
13	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	22
16	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	26
17	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	33
18	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	23
19	3	2	4	2	2	1	3	2	3	4	26
20	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
22	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	26
23	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26
24	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	30
25	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
27	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	31
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
29	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	33
30	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	35
31	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
32	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	24
33	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
34	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	29
35	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31

37	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
39	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	27
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
46	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	26
47	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
52	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
53	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	29
54	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
56	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	31
57	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	26
58	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
59	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	31
60	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
61	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	26
62	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
63	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
66	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
68	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	32
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
70	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
71	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
73	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27

74	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26
75	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
76	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
77	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
78	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
79	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
80	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
82	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
83	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	25
84	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
85	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
86	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	32
87	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30
88	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
89	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
90	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
91	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
93	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
94	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	31
95	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
96	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
97	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
99	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	29
100	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	31
101	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
103	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
104	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26
105	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
106	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
108	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
109	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	27
110	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27

111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
112	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	31
113	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
115	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27
116	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
117	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	30
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
119	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
120	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
122	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
123	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	27
124	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	25
125	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	29
126	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	31
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
128	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
129	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
131	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
132	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25
133	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
135	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
137	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32

Tabel 16. Data Responden Ekspektasi Pendapatan

Subjek	32	33	34	35	36	Total Skor
1	4	4	4	3	4	19
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	2	14
4	4	4	4	3	3	18
5	3	3	3	3	4	16
6	3	3	2	2	2	12
7	3	3	3	3	4	16
8	3	3	4	3	3	16
9	3	3	3	3	2	14
10	3	3	3	3	3	15
11	2	2	3	3	2	12
12	3	3	4	3	3	16
13	3	4	3	2	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	4	4	3	4	3	18
16	3	3	3	2	3	14
17	3	3	2	2	3	13
18	2	2	2	2	2	10
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	4	3	19
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	2	3	3	14
24	3	2	3	3	3	14
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	2	2	3	3	3	13
28	3	3	3	2	3	14
29	3	4	3	3	3	16
30	3	3	3	3	4	16
31	4	4	3	3	3	17
32	3	3	4	4	3	17
33	3	4	4	3	4	18
34	4	4	4	4	3	19
35	2	2	2	2	3	11
36	3	3	3	3	4	16

37	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	2	3	14
41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	3	15
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	4	16
46	3	3	3	3	3	15
47	3	3	3	3	3	15
48	3	3	3	3	3	15
49	3	3	3	3	3	15
50	4	4	4	4	3	19
51	3	3	3	3	2	14
52	4	2	3	3	4	16
53	3	3	3	3	4	16
54	3	3	3	2	3	14
55	3	3	3	3	3	15
56	3	4	4	4	3	18
57	3	3	3	3	3	15
58	3	2	3	2	2	12
59	2	2	2	2	3	11
60	3	3	3	3	3	15
61	3	4	3	3	2	15
62	3	3	3	3	3	15
63	3	3	3	3	3	15
64	4	4	4	3	3	18
65	4	4	4	4	4	20
66	3	3	3	3	4	16
67	3	3	3	3	3	15
68	3	3	3	4	3	16
69	3	3	2	2	3	13
70	3	3	3	3	3	15
71	3	3	3	3	2	14
72	3	2	2	2	3	12
73	3	3	3	3	3	15

74	3	3	3	2	3	14
75	3	2	3	2	2	12
76	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	4	3	16
78	3	3	3	3	3	15
79	3	3	2	3	2	13
80	3	3	3	3	3	15
81	2	2	2	2	3	11
82	4	4	1	1	3	13
83	3	4	2	3	4	16
84	3	3	2	2	3	13
85	3	3	2	3	3	14
86	3	3	2	2	3	13
87	3	3	3	3	4	16
88	3	3	3	3	2	14
89	3	3	3	3	3	15
90	2	2	2	2	3	11
91	3	3	3	3	3	15
92	3	3	4	3	3	16
93	3	3	3	3	3	15
94	3	4	3	3	4	17
95	3	3	3	3	3	15
96	3	3	3	3	3	15
97	3	3	3	3	3	15
98	3	3	3	3	2	14
99	3	3	2	3	3	14
100	3	3	3	3	3	15
101	3	3	3	3	3	15
102	3	3	3	2	3	14
103	3	3	3	3	4	16
104	3	3	3	2	3	14
105	3	3	2	2	3	13
106	3	3	3	3	3	15
107	4	4	4	4	4	20
108	3	3	3	3	2	14
109	3	3	4	3	4	17
110	3	2	1	1	3	10

111	3	3	3	3	3	15
112	3	3	3	3	4	16
113	2	3	2	2	3	12
114	2	4	2	2	3	13
115	3	3	3	3	3	15
116	3	3	2	2	2	12
117	3	3	3	3	3	15
118	3	3	3	3	3	15
119	3	4	4	4	3	18
120	3	3	3	3	3	15
121	3	3	3	3	3	15
122	4	4	4	3	2	17
123	3	3	3	4	4	17
124	3	3	3	3	2	14
125	4	3	4	2	3	16
126	4	3	3	4	3	17
127	3	3	3	3	3	15
128	3	3	3	3	3	15
129	3	3	3	3	3	15
130	3	3	3	2	3	14
131	3	3	3	3	3	15
132	3	2	3	2	3	13
133	2	2	3	2	2	11
134	3	3	3	3	3	15
135	3	3	3	3	3	15
136	2	4	2	2	3	13
137	3	3	3	3	4	16

Lampiran 5. Data Deskriptif Variabel

Tabel 17. Data Frekuensi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self Efficacy	137	24	48	36.74	3.918
Pendidikan Kewirausahaan	137	21	37	28.81	2.667
Ekspektasi Pendapatan	137	10	20	14.89	1.862
Minat Berwirausaha	137	18	36	27.98	4.128
Valid N (listwise)	137				

Tabel 18. Data Frekuensi Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	3	2.2	2.2	2.2
	20	5	3.6	3.6	5.8
	21	3	2.2	2.2	8.0
	22	1	.7	.7	8.8
	24	7	5.1	5.1	13.9
	25	8	5.8	5.8	19.7
	26	14	10.2	10.2	29.9
	27	37	27.0	27.0	56.9
	28	9	6.6	6.6	63.5
	29	14	10.2	10.2	73.7
	30	1	.7	.7	74.5
	31	8	5.8	5.8	80.3
	32	4	2.9	2.9	83.2
	33	6	4.4	4.4	87.6
	34	5	3.6	3.6	91.2
	35	1	.7	.7	92.0
	36	11	8.0	8.0	100.0
Total		137	100.0	100.0	

Tabel 19. Data Frekuensi *Self Efficacy*

		Self Efficacy			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	.7	.7	.7
	26	1	.7	.7	1.5
	28	1	.7	.7	2.2
	29	2	1.5	1.5	3.6
	30	3	2.2	2.2	5.8
	31	1	.7	.7	6.6
	32	4	2.9	2.9	9.5
	33	8	5.8	5.8	15.3
	34	10	7.3	7.3	22.6
	35	20	14.6	14.6	37.2
	36	27	19.7	19.7	56.9
	37	6	4.4	4.4	61.3
	38	11	8.0	8.0	69.3
	39	12	8.8	8.8	78.1
	40	8	5.8	5.8	83.9
	41	6	4.4	4.4	88.3
	42	5	3.6	3.6	92.0
	43	4	2.9	2.9	94.9
	44	3	2.2	2.2	97.1
	45	1	.7	.7	97.8
46	2	1.5	1.5	99.3	
48	1	.7	.7	100.0	
Total		137	100.0	100.0	

Tabel 20. Data Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	.7	.7	.7
	22	1	.7	.7	1.5
	23	2	1.5	1.5	2.9
	24	2	1.5	1.5	4.4
	25	6	4.4	4.4	8.8
	26	11	8.0	8.0	16.8
	27	22	16.1	16.1	32.8
	28	16	11.7	11.7	44.5
	29	17	12.4	12.4	56.9
	30	28	20.4	20.4	77.4
	31	15	10.9	10.9	88.3
	32	8	5.8	5.8	94.2
	33	2	1.5	1.5	95.6
	34	1	.7	.7	96.4
	35	3	2.2	2.2	98.5
	36	1	.7	.7	99.3
	37	1	.7	.7	100.0
	Total	137	100.0	100.0	

Tabel 20. Data Frekuensi Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi Pendapatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	1.5	1.5	1.5
	11	5	3.6	3.6	5.1
	12	7	5.1	5.1	10.2
	13	11	8.0	8.0	18.2
	14	20	14.6	14.6	32.8
	15	53	38.7	38.7	71.5
	16	20	14.6	14.6	86.1
	17	7	5.1	5.1	91.2
	18	6	4.4	4.4	95.6
	19	4	2.9	2.9	98.5
	20	2	1.5	1.5	100.0
Total		137	100.0	100.0	

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			137
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.70165088
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.095
	Negative		-.084
Kolmogorov-Smirnov Z			1.108
Asymp. Sig. (2-tailed)			.172

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Self Efficacy	Between Groups	(Combined) Linearity	1414.269	21	67.346	8.580	.000
		Deviation from Linearity	1164.340	1	1164.340	148.337	.000
	Within Groups		249.929	20	12.496	1.592	.066
	Total		902.666	115	7.849		
			2316.934	136			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined) Linearity	803.133	16	50.196	3.979	.000
		Deviation from Linearity	478.753	1	478.753	37.951	.000
	Within Groups		324.379	15	21.625	1.714	.057
	Total		1513.802	120	12.615		
			2316.934	136			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Ekspektasi Pendapatan	Between Groups	(Combined) Linearity	971.772	10	97.177	9.102	.000
		Deviation from Linearity	812.026	1	812.026	76.062	.000
	Within Groups		159.746	9	17.750	1.663	.105
	Total		1345.163	126	10.676		
			2316.934	136			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.988	2.864		-2.091	.038		
	Self Efficacy	.511	.080	.485	6.402	.000	.561	1.782
	Pendidikan	.201	.102	.130	1.973	.051	.747	1.338
	Kewirausahaan							
	Ekspektasi	.632	.151	.285	4.174	.000	.690	1.449
	Pendapatan							

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.440	1.956		.736	.463
	Self Efficacy	.095	.055	.199	1.745	.083
	Pendidikan	-.016	.069	-.023	-.230	.819
	Kewirausahaan					
	Ekspektasi	-.170	.103	-.169	-1.646	.102
	Pendapatan					

a. Dependent Variabel: RES2

Lampiran 7. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

a. *Self Efficacy*

Variabels Entered/Removed^b

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	Self Efficacy ^a	.	Enter

a. All requested variabels entered.

b. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.499	2.922

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy

b. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1164.340	1	1164.340	136.376	.000 ^a
	Residual	1152.595	135	8.538		
	Total	2316.934	136			

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy

b. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.540	2.363		.228	.820
	Self Efficacy	.747	.064	.709	11.678	.000

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

b. Pendidikan Kewirausahaan

Variabels Entered/Removed^b

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	Pendidikan Kewirausahaan		Enter

a. All requested variabels entered.

b. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.201	3.690

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.753	1	478.753	35.161	.000 ^a
	Residual	1838.181	135	13.616		
	Total	2316.934	136			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	7.707	3.433	
	Pendidikan Kewirausahaan	.704	.119	.455	5.930	.000

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

c. Ekspektasi Pendapatan

Variabels Entered/Removed^b

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	Ekspektasi Pendapatan	.	Enter

a. All requested variabels entered.

b. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.350	.346	3.339

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	812.026	1	812.026	72.844	.000 ^a
	Residual	1504.909	135	11.147		
	Total	2316.934	136			

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan

b. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.434	2.308		3.655	.000
	Ekspektasi Pendapatan	1.313	.154	.592	8.535	.000

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

2. Uji Regresi Linear Berganda

Variabels Entered/Removed^b

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy		Enter

- a. All requested variabels entered.
 b. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.562	2.732

- a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1324.282	3	441.427	59.144	.000 ^a
	Residual	992.653	133	7.464		
	Total	2316.934	136			

- a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy
 b. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5.988	2.864		-2.091	.038
	Self Efficacy	.511	.080	.485	6.402	.000
	Pendidikan	.201	.102	.130	1.973	.051
	Kewirausahaan					
	Ekspektasi	.632	.151	.285	4.174	.000
	Pendapatan					

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha